

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri 6 Sindurejo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian

Waktu berlangsungnya penelitian ini pada bulan Maret semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

B. Subyek Penelitian

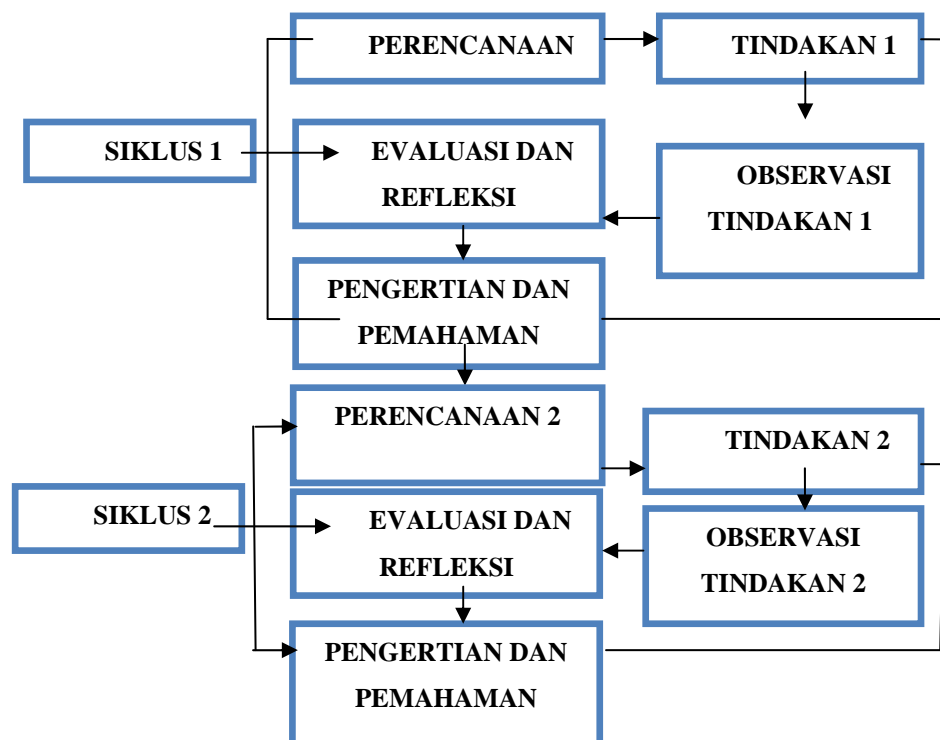
1. Subjek Penelitian adalah siswa kelas 2 SD Negeri 6 Sindurejo yang berjumlah 18 anak, yaitu siswa laki-laki sebanyak 13 anak dan siswi perempuan sebanyak 5 anak.

2. Guru kelas 2 SD Negeri 6 Sindurejo Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini melalui model siklus. Model siklus yang digunakan sesuai dengan model yang telah dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (2010:137) , yang dalam satu siklusnya terdiri dari beberapa tahap. Tahapan-tahapan itu meliputi: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi atau pengamatan, dan tahap refleksi. Pada siklus satu jika indikator keberhasilan yang diharapkan belum tercapai, maka akan dilakukan siklus yang kedua. Hasil dari siklus 1 akan digunakan sebagai

bahan untuk pelaksanaan siklus 2. Tahapan kegiatan pada siklus yang kedua pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan tahapan pada siklus pertama, yang meliputi : tahap perencanaan ulang, tahap tindakan, tahap observasi atau pengamatan, dan tahap refleksi. Namun yang membedakannya adalah pada siklus yang kedua telah dilakukan beberapa perbaikan / penyempurnaan dalam setiap tahapannya. Misalnya dengan pemberian hadiah untuk meningkatkan semangat siswa agar lebih fokus terhadap pembelajaran.



Gambar 2. Prosedur Penelitian Tindakan

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan jenis data kualitatif yang terdiri dari :

1. Hasil pengamatan yang menunjukkan motivasi siswa dalam pelajaran matematika tematik (matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan sosial) rendah.
2. Hasil pengamatan yang menunjukkan aktivitas guru dalam menerapkan metode bermain peran.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber data primer

Sumber data primer berasal dari siswa kelas 2 SD Negeri 6 Sindurejo semester II tahun pelajaran 2012 / 2013.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berasal dari guru kelas II SD Negeri 6 Sindurejo tahun pelajaran 2012 / 2013 selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes dilakukan setelah selesai siklus 1 dan setelah selesai siklus 2. Tes berisi soal-soal mengenai materi pelajaran matematika tematik (matematika, bahasa Indonesia dan ilmu pengetahuan sosial) dengan tema berbelanja. Sedangkan teknik non tes berupa angket, lembar observasi,

dokumentasi. Teknik non tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Agar lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung yang dilakukan pada siswa kelas 2 SD Negeri 6 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan yang seluruhnya berjumlah 18 anak. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dibantu rekan teman sejawat.

2. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang di berikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Adapun jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar, dan tes kecerdasan. Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan tes lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data bersifat tertulis maupun data yang bersifat digital (*audio visual*). Data yang bersifat tertulis misalnya hasil ulangan harian siswa. Sedangkan data yang bersifat digital, misalnya berupa rekaman, video, foto.

F. Instrumen Penelitian

Instrument atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

- a) Lembar pengamatan/pedoman observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu instrument ini juga digunakan untuk melihat kekurangan maupun kelebihan dari proses pembelajaran.
- b) Dokumentasi, dalam teknik ini alat atau instrumen pengumpul data yang digunakan adalah kamera yang hasilnya bisa berupa foto maupun video selama berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir.

G. Indikator Pencapaian

Sebagai indikator pencapaian dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila dari jumlah seluruh siswa kelas 2 SDN 6 Sindurejo yang berjumlah 18 anak motivasi belajarnya meningkat sesuai dengan prosentase yang ditetapkan peneliti yaitu mencapai $\geq 80\%$.

Untuk mengukur Peningkatan Motivasi digunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100 \%$$

Indikator ketuntasan belajar secara klasikal apabila $\geq 80\%$ siswa dari jumlah siswa secara keseluruhan dinyatakan tuntas belajar. Ketuntasan secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Pencapaian klasikal} = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Indikator : ketercapaian pembelajaran siswa dengan Standar Kompetensi Penjumlahan Berulang dan Kompetensi Dasar Operasi Hitung Penjumlahan Berulang di SDN 6 Sindurejo adalah $\geq 80 \%$ siswa tuntas dalam pembelajaran.

1. Data Pelaksanaan Pembelajaran

Data setelah diperoleh peningkatan motivasi siswa yang mengikuti tes dinyatakan tuntas belajar apabila peningkatan motivasi mencapai $\geq 80 \%$ yang telah ditentukan. Untuk mengukur ketuntasan belajar digunakan rumus : Σ skor yang diperoleh $\times 100$ dibagi Σ skor maksimal.

Kriteria penyajian aktifitas siswa

$$81 \% - 100 \% = \text{Sangat tinggi}$$

61 % - 80 % = Tinggi

41 % - 60 % = Cukup

21 % - 40 % = Kurang

0 % - 20 % = Kurang Sekali

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 44)

Indikator pelaksanaan pembelajaran dikatakan baik jika dalam observasi kegiatan belajar mendapatkan nilai ≥ 80 .

Indikator pencapaian yang diinginkan peneliti adalah dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas 2 SD Negeri 6 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2012/2013 dengan pencapaian ≥ 80 % dari jumlah siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika tematik (matematika, bahasa Indonesia, dan IPS) dalam tema berbelanja.